

## DAFTAR PUSTAKA

- Angela A. (2005). Pencegahan Primer Pada Anak Yang Beresiko karies Tinggi,<http://journal.unair.ac.id/filerPDF/DENTJ-38-3-07>.
- Anitasari, S., dan Rahayu, N. E. (2005). Hubungan frekuensi menyikat gigi dengan kebersihan gigi dan mulut siswa sekolah dasar negeri di kecamatan palaran kotamadya Samarinda propinsi Kalimantan Timur. Diunduh dari <http://www.journal.unair.ac.id>. Maj. Ked. Gigi. (Dent. J.), Vol. 38. No. 2 April–Juni 2005: 88–90.
- Ariska, M. (2014). *Faktor-faktor personal hygiene yang berhubungan dengan kebersihan gigi dan mulut masyarakat Desa Jumphoih Adan Kecamatan Mutiara KabupatenPidie*,(Online),[http://etd.unsyiah.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=7958](http://etd.unsyiah.ac.id/index.php?p=show_detail&id=7958)
- Bagramian RA., Godoy FG., dan Volpe AR. The global increase in dental caries. A pending public health crisis. American Journal of Dentistry 21:(1) Februari 2009.
- Basumi, Cholil dan Putri DK. (2014). Gambaran indeks kebersihan mulut berdasarkan tingkat pendidikan masyarakat di desa Guntung Ujung Kabupaten Banjar. Dentino Jurnal Kedokteran Gigi Vol 11 (1). Maret, 2014.
- Budiharto. (2013). Pengantar ilmu perilaku kesehatan dan pendidikan kesehatan gigi. Jakarta: EGC; 2013. Hal. 17-24.
- Chrisdwianto S, Vonny N.S.W dan Wulan P.J.K. 2013. Gambaran Tindakan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Usia 10 – 12 Tahun di SD Kristn Eben Haezar 02 Manado. Jurnal e-Biomedik (eBM), Volume 1, Nomor 1, Maret 2013, hlm. 697-706.
- Efendi F dan Makhfudli. Keperawatan Kesehatan Komunitas. Jakarta: Salemba Medika; 2009. Hal 1-17.
- Fejerskov, O. dan Kidd, E., (2008). *Dental Caries : The Disease and its Clinical Management*. Denmark: Blackwell Munksgaard.
- Hiremath, S.S., (2011). *Textbook of Preventive and Community Dentistry*. 2nd ed., 424, Elsevier, New Dehli, India. Hal 141-156.

- Julianti R., Dharma MS., Erdaliza, Anggia D., Fahmi F., Aidi L., dan Alfian M. (2008). *Gigi dan Mulut (Tutorial)*, Fakultas Kesehatan Universitas Riau : Riau.
- Kementrian Kesehatan RI.(2004). *Profil Kesehatan Indonesia 2004*. Indonesia: Kementrian Kesehatan RI. Jakarta, hlm. 113-126.
- Kementrian Kesehatan RI. (2008). *Riset kesehatan dasar RISKESDAS 2007*. Indonesia: Kementrian Kesehatan RI. Jakarta, hlm. 130-145.
- Kementrian Kesehatan RI. (2012). *Pedoman usaha kesehatan gigi sekolah*. Indonesia: Kementrian Kesehatan RI. Jakarta, hlm. 168-177.
- Kementrian Kesehatan RI.(2013) *Riset kesehatan dasar RISKESDAS 2012*. Indonesia: Kementrian Kesehatan RI. Jakarta, hlm. 168-177.
- Kidd, E.A.M., dan Joyston-Bechal, S., 1991, *Dasar-dasar Karies Penyakit dan Penanggulangannya*, (terj.), hal 1-141, EGC, Jakarta.
- Lukihardianti, A. (2011). *Sekitar 85 % anak usia sekolah di Indonesia menderita karies gigi*, (Online), <http://www.republika.co.id/berita/gaya-hidup/info-sehat/11/09/12/revhf-sekitar-85-persen-anak-usia-sekolah-menderita-karies-gigi>.
- Monica Sherlyta, Riana Wardani dan Sri Susilawati. (2017). *Tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa Sekolah Dasar Negeri di desa tertinggal Kabupaten Bandung*. J Ked Gi Unpad. April 2017;29(1);69-76.
- Niyan N, Dinar A.W dan Joenda S.S. (2013). *Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Kebersihan Mulut Pada Masyarakat Lanjut Usia di Kelurahan Rurukan Kecamatan Tomohon Timur*. Jurnal Biomedik (JBM), Volume 5, Nomor 1, Suplemen, Maret 2013, hlm. S169-174.
- Nurhidayat O, Eram TP dan Bambang W., 2012. *Perbandingan Media Power Point Dengan Flip Chart Dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sukorejo 02 dan 03 Kecamatan Gunungpati Semarang*.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Prilaku Kesehatan*. PT Rineka Cipta, Jakarta. Hal 117-118.
- Notoatmodjo S. (2005). *Promosi kesehatan, teori dan aplikasi*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta; 2005. Hal. 37- 125.

- Notoatmodjo S. (2007). Promosi Kesehatan dan ilmu perilaku. Jakarta: Rinneka Cipta;. Hal. 133-148.
- Notoatmodjo S. (2010) Ilmu perilaku kesehatan. Jakarta: Rinneka Cipta. Hal. 17-147.
- Noviani, N., (2010). Faktor Faktor yang Berhubungan Dengan Status Karies Gigi (DMFT) Santri Pesantren Al- Ashriyyah Nurul Iman.
- Oral Health. Directorate General Health and Consumers. Oral Health Spesial Eurobarometer 330. Europe : Directorate General Health and Consumers; February, 2010.
- Ozdemir, D., (2014). Dental Caries And Preventive Strategies. JOURNAL OF EDUCATIONAL AND INSTRUCTIONAL STUDIES IN THE WORLD November 2014, Volume: 4 Issue: 4 Article: 04 ISSN: 2146-7463.
- Patel R. (2012). The state or oral health in Europe. Europe : Platform for Better Oral Health; September, P. 14-15.
- Ramayanti, S. dan Purnakarya, I., (2013). Peran Makanan Terhadap Kejadian Karies Gigi.
- Rara WG dan Desi A., (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Prilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak SDN Kauman 3 Malang. JHE 2 (2) (2017)
- Ratna D.,(2008). Peranan Saliva dalam Melindungi Gigi Terhadap Karies. Jurnal USU Library. USU Press 14-24.
- RJ.Andlaw dan W.P.Rock.2012.Perawatan Gigi Anak.Jakarta:Widya medika.
- Rosdewati L. (2005). Hubungan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan status kesehatan gigi dan mulut murid SMU di Kabupaten Langkat tahun 2004. Universitas Sumatera Utara.
- Scheid, R.C. dan Weiss, G., (2013). *Woelfel's Dental Anatomi*. Jakarta: EGC.
- Schuurs A.H.B. 2007. Patologi Gigi- Geligi; Kelainan- kelainan JARINGAN Keras Gigi. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas.
- Selwitz R.H., dan Ismail A.I. dan Pitts N.B. (2007) Dental caries. *Lancet*;369:51-59.

- Senterfitt, JW., (2013). *Department of Public Health. Social determinants of health: How Social and economic factors affect health*. Los Angeles.
- Silvia A., (2005). Hubungan frekuensi menyikat gigi dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa sekolah dasar negeri di kecamatan Palaran kotamadya Samarinda provinsi Kalimantan Timur. *Maj. Ked. Gigi. (Dent. J.)*, Vol. 38. No. 2 April–Juni 2005: 88–90.
- Suliswati, Payapo, T. Maruhawa, J. Siantri, Y. dan Sumijatun. (2005). *Konsep Dasar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: EGC. Hal 109-119.
- Suwelo I.s., 1992, *Karies Gigi pada Anak dengan Berbagai Faktor Etiologi*, hal1-30, EGC, Jakarta.
- Suwelo IS, 1997. Peranan pelayanan kesehatan gigi anak dalam menunjang peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia di masa mendatang. *Jurnal Kedokteran Gigi*. 9: h. 30-38.
- Tampubolon N. (2006). Dampak Karies Gigi dan Penyakit Periodontal terhadap Kualitas Hidup. Disertasi [tidak dipublikasikan]. USU Repository.
- Tince, A.J. (2010). Pengaruh Kebiasaan Menyikat Gigi Terhadap Status Pengalaman Karies Riskesdas 2007. FKM UI 2010.
- Wahyu. 2013. Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Perilaku Menjaga Kesehatan Gigi Anak Usia Prasekolah di Taman Kanak Kanak Ar Ridlo Kecamatan Blimbing Kota Malang.[http://old.fk.ub.ac.id/artikel/id/filedownload/keperawatan/MAJALAH\\_INDRA%20WAHYU%20S\\_0910723028.pdf](http://old.fk.ub.ac.id/artikel/id/filedownload/keperawatan/MAJALAH_INDRA%20WAHYU%20S_0910723028.pdf).
- Wibowo A. (1992). Pemanfaatan pelayanan antenatal: faktor-faktor yang mempengaruhi dan hubungannya dengan bayi berat lahir rendah. Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat; Universitas Indonesia.
- World Oral Health (WHO). Oral Health. Media centre. Fact sheet 183. April 2012. Available from <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs318/en/>